

# Edukasi Bagi Mahasiswa Pengelolaan Perhotelan Tentang Pemilihan Supplier Bahan Makanan Hotel

Aries Setiawan<sup>1</sup>, Dian Prawitasari<sup>2</sup>, Arditya Dian Andika<sup>3</sup>, Imam Nuryanto<sup>4</sup>, Raden Ayu Aminah Rizkia Puspita Sari<sup>5</sup>, Juli Ratnawati<sup>6</sup>, Ichwan Setiarso<sup>7</sup>, Suharnawi<sup>8</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>3,6</sup>Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>7</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>8</sup>Sistem Informasi, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: <sup>1</sup>arissetya\_005@dsn.dinus.ac.id@email.ac.id, <sup>2</sup>sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id, <sup>3</sup>arditya@dsn.dinus.ac.id, <sup>4</sup>imam.nuryanto@dsn.dinus.ac.id, <sup>5</sup>radenayu.riskia@dsn.dinus.ac.id, <sup>6</sup>juli.ratnawati@dsn.dinus.ac.id, <sup>7</sup>ichwan.setiarso@dsn.dinus.ac.id, <sup>8</sup>nt@dosen.dinus.ac.id

## **Abstrak**

Salah satu jenis penginapan yang permintaannya sangat meningkat adalah hotel, bertumbuhnya permintaan terhadap jasa penginapan salah satunya dilatar belakangi karena meningkatnya industri pariwisata. Untuk meningkatkan permintaan tamu maka dari sisi layanan makanan untuk tamu hotel, banyak faktor juga yang membutuhkan perhatian seperti kualitas bahan makanan yang berpengaruh pada cita rasa yang dihasilkan. Untuk mendapatkan komoditi bahan makanan yang bagus maka pihak hotel perlu memilih suplier yang mampu diberikan kepercayaan dalam memasok bahan makanan. Untuk mendapatkan komoditi bahan makanan yang bagus maka pihak hotel perlu memilih suplier yang mampu diberikan kepercayaan dalam memasok bahan makanan. Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi para mahasiswa dalam bertindak melalui proses pengambilan keputusan pemilihan supplier. Pengambilan keputusan tentang pemilihan supplier dari sejumlah variabel dengan metode simple additive weigting mampu menciptakan hasil keputusan yang obyektif. Peningkatan pengetahuan melalui edukasi mampu memberikan informasi yang lebih yang tidak diperoleh dalam perkuliahan.

Kata kunci: *Edukasi, Pemilihan, Supplier, Hotel*

## **Abstract**

One type of accommodation that is in high demand is hotels, the growing demand for accommodation services is partly due to the increasing tourism industry. To increase guest demand, in terms of food services for hotel guests, many factors also require attention, such as the quality of food ingredients that affect the taste produced. To get good food commodities, the hotel needs to choose a supplier who can be trusted to supply food ingredients. To get good food commodities, the hotel needs to choose a supplier who can be trusted to supply food ingredients. This educational program aims to provide knowledge for students to act through the decision-making process of selecting suppliers. Decision-making about selecting suppliers from a number of variables using the simple additive weighing method is able to create objective decision results. Increasing knowledge through education is able to provide more information that is not obtained in lectures.

Keywords: *Education, Selection, Supplier, Hotel*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu jenis penginapan yang permintaannya sangat meningkat adalah hotel [1], bertumbuhnya permintaan terhadap jasa penginapan salah satunya dilatar belakangi karena

meningkatnya industri pariwisata. Berikut grafik pertumbuhan hotel di Indonesia, diambil dari data pusat statistik.



.Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Hotel  
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023 [2]

Tingkat permintaan jasa penginapan tentunya didukung oleh layanan hotel yang maksimal [3] seperti penyediaan kamar yang bersih, layanan penyediaan makanan dengan bahan yang berkualitas serta permintaan layanan lainnya dari para tamu. Kamar yang bersih dan sesuai dengan yang ditawarkan menjadi magnet untuk tamu menginap kembali [4], namun sebaliknya jika kondisi kamar yang tidak sesuai dengan yang ditawarkan akan membuat kecewa tamu sehingga keinginan untuk menginap kembali tidak akan terulang. Dari sisi layanan makanan untuk tamu hotel, banyak faktor juga yang membutuhkan perhatian seperti kualitas bahan makanan yang berpengaruh pada cita rasa yang dihasilkan. Untuk mendapatkan komoditi bahan makanan yang bagus maka pihak hotel perlu memilih supplier yang mampu diberikan kepercayaan dalam memasok bahan makanan [5].

Dalam pemilihan supplier bahan makanan perlu di perhatikan beberapa variable keputusan, diantaranya :

1. Harga  
Harga merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan, harga yang diatas standar harga umum akan menjadi pertimbangan untuk mencari produk lain dengan harga yang lebih rendah [6].
2. Kualitas Produk  
Kualitas produk atau bahan makanan sangat dipertimbangkan [7], produk dengan kualitas terbaik sangat berpengaruh terhadap kualitas makanan yang dihasilkan dan tentunya akan menjadi penilaian sendiri dari para tamu yang menginap dan merasakan produk tersebut.
3. Kecepatan Layanan  
Penyajian makanan untuk para tamu selain makanan sesuai jadwal (sarapan, makan siang dan makan malam) juga meliputi makanan yang di pesan tidak sesuai jadwal, seperti permintaan makanan untuk yang sifatnya mendadak atau waktunya tidak terlalu Panjang, maka pihak hotel perlu menghubungi supplier untuk segera memenuhi kebutuhan bahan makanan tersebut.
4. Pengalaman Suplier  
Pengalaman berhubungan dengan riwayat layanan yang terbaik dari supplier terhadap hotel lain [8], apakah testimoni konsumen atau hotel lain yang menjadi mitra merasa puas dengan layanan supplier .
5. Varian Produk  
Banyak varian produk bahan makanan yang di tawarkan akan memberikan kemudahan

pihak hotel dalam memilih bahan baku yang sesuai [9].

6. Lokasi supplier

Variabel lokasi merupakan salah satu pendukung bagi pemenuhan kecepatan layanan, ketika pihak hotel membutuhkan bahan makanan tertentu dengan batasan waktu penyediaan maka variabel ini akan menjadi variabel yang akan dipertimbangkan lebih awal

Beberapa variabel diatas saling dibutuhkan satu dan lainnya, sehingga perlu upaya untuk mendukung keputusan pemilihan supplier dengan menggunakan salah satu metode data mining yaitu *sample additive weighting*. Program edukasi ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi para mahasiswa dalam bertindak melalui proses pengambilan keputusan pemilihan supplier.

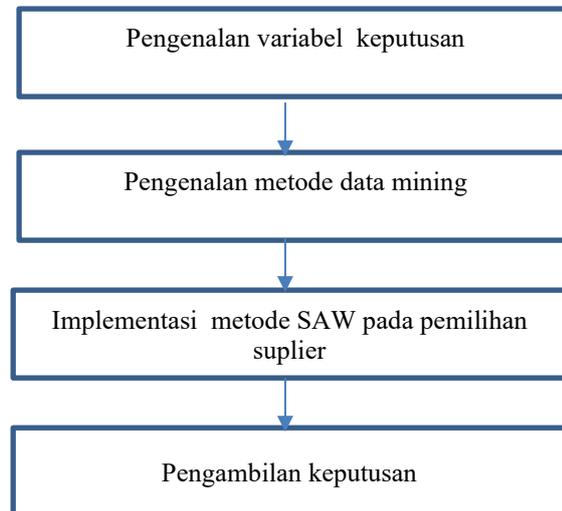
2. METODE

Pelaksanaan edukasi tentang pemilihan supplier bahan makanan untuk hotel mempunyai beberapa latar belakang sebagai berikut :

Tabel 1. Latar belakang pelaksanaan edukasi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Mahasiswa belum memiliki pengetahuan tentang metode pemilihan supplier yang sesuai dengan metode	Melaksanakan edukasi yang berkaitan dengan pemilihan supplier
2	Persaingan dunia kerja yang semakin mempersempit kesempatan mendapatkan pekerjaan	Perlu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan bidang ilmu program studi pengelolaan perhotelan kepada mahasiswa sebelum lulus.

Metode pelaksanaan dalam program kemitraan masyarakat edukasi pemilihan supplier bahan makanan ini adalah :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

1. Pengenalan variabel data mining  
Pada tahap ini mahasiswa diberikan wawasan tentang fungsi masing-masing variabel yang berkaitan dengan pemilihan supplier.
2. Pengenalan metode data mining

- Pengenalan metode berfungsi untuk mengenalkan tahapan-tahapan dari metode data mining dengan formula-formula tertentu setiap tahapannya.
3. Implementasi metode SAW pada Pemilihan supplier  
Setelah variabel-variabel pendukung keputusan pemilihan supplier di tentukan selanjutnya sesuai dengan tahapan metode yang ada dimasukkan dengan mengikuti tahapan tersebut.
  4. Pengambilan keputusan  
Hasil akhir dari perhitungan dengan metode SAW berupa rangking pemilihan supplier, selanjutnya dapat dijadikan sebagai alternatif pengambilan keputusan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Simple additive weigthing merupakan salah satu metode yang dipakai dalam pencarian prioritas hasil perangkaian, metode ini menggunakan beberapa tahapan seperti berikut :

1. Penentuan range nilai dan bobot nilai [10]

Tabel 2.Range Nilai dan Bobot Nilai

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Range Nilai	Bobot Variabel
1	Harga (V1)	Benefit	1.Di bawah pasar 2.Sesuai Pasar 3.di atas pasar	30
2	Kualitas Produk (V2)	Benefit	1.di atas Standart 2.Sesuai standar 3.di bawah standar	25
3	Kecepatan Layanan (V3)	Benefit	1.Sesuai Waktu 2.Tidak Sesuai waktu	20
4	Pengalaman Supplier (V4)	Cost	1.Pernah melayani > 10 hotel 2. Pernah melayani <= 10 hotel 3. Pernah melayani lebih dari 10 hotel	15
5	Varian Produk (V5)	Cost	1. >5 varian 2. 3-5 varian 3. <3 varian	5
6	Lokasi Supplier (V6)	Benefit	1.Dekat (<3 km) 2.Cukup Dekat (3 s.d 5 km) 3.Jauh (>5 km)	5

2. Pembelian nilai pada setiap supplier [11]

Sample data yang digunakan dalam contoh perhitungan ini ada 25 supplier, dengan inputan data kualitatif yang telah di konversikan ke angka.

Tabel 3. Nilai setiap objek

No.	Suplier	V1	V2	V3	V4	V5	V6
1	Suplier 1	Sesuai pasar	Sesuai standar	Tidak sesuai waktu	Pernah melayani > 10 hotel	<3 varian	Dekat (<3 km)
		2	2	2	1	3	1
2	Suplier 2	1	2	2	2	3	2
3	Suplier 3	3	2	1	2	2	1
4	Suplier 4	2	2	1	1	1	3
5	Suplier 5	2	2	2	3	2	2
6	Suplier 6	2	3	1	3	3	2
7	Suplier 7	3	2	2	2	3	2
8	Suplier 8	2	2	2	2	1	1
9	Suplier 9	1	2	1	1	1	3
10	Suplier 10	1	1	1	1	2	2
11	Suplier 11	2	3	1	2	2	2
12	Suplier 12	2	2	1	2	1	1
13	Suplier 13	2	1	2	2	1	2
14	Suplier 14	3	2	2	2	1	2
15	Suplier 15	3	2	2	2	3	2
16	Suplier 16	2	2	2	2	1	1
17	Suplier 17	1	2	1	1	1	3
18	Suplier 18	1	1	1	1	2	2
19	Suplier 19	2	3	1	2	2	2
20	Suplier 20	3	2	2	2	3	2
21	Suplier 21	2	2	2	1	3	1
22	Suplier 22	1	2	2	2	3	2
23	Suplier 23	3	2	1	2	2	1
24	Suplier 24	2	2	1	1	1	3
25	Suplier 25	2	2	2	1	3	1

### 3. Normalisasi Nilai [12]

Proses ini melibatkan dua variabel yaitu benefit dan cost. Benefit merupakan variabel yang dipandang sangat memberi dampak, sedangkan variabel cost merupakan variabel pendukung namun tidak terlalu memberikan dampak pada hasil. Dari enam variabel yang ada terbagi menjadi 4 variabel benefit yaitu harga (V1), kualitas produk (V2), kecepatan layanan (V3), lokasi suplier (V6) sedangkan yang tergolong variabel cost adalah pengalaman suplier (V4) dan varian produk (V5). Adapun variabel benefit dihasilkan dari rumus :

$$R = \frac{\text{Nilai dari setiap objek pada tiap aspek}}{\text{Max (Nilai per aspek keseluruhan objek)}}$$

Sedangkan variabel cost dihasilkan dari rumus :

$$R = \frac{\text{Min (Nilai per aspek keseluruhan objek)}}{\text{Nilai dari setiap objek pada tiap aspek}}$$

Dari table nilai dari setiap objek yang ditunjukkan pada table 3 diatas dihasil hasil normalisasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Normalisasi

No.	Suplier	V1	V2	V3	V4	V5	V6
1	Suplier 1	2/3=0,67	2/3=0,67	2/2=1	1/1=1	1/3=0,33	1/3=0,33
2	Suplier 2	0,33	0,33	1,00	0,50	0,33	0,67
3	Suplier 3	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	0,33
4	Suplier 4	0,67	0,67	0,50	1,00	1,00	1,00
5	Suplier 5	0,67	0,67	1,00	0,33	0,50	0,67
6	Suplier 6	0,67	0,67	0,50	0,33	0,33	0,67
7	Suplier 7	1,00	1,00	1,00	0,50	0,33	0,67
8	Suplier 8	0,67	0,67	1,00	0,50	1,00	0,33
9	Suplier 9	0,33	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00
10	Suplier 10	0,33	0,33	0,50	1,00	0,50	0,67
11	Suplier 11	0,67	0,67	0,50	0,50	0,50	0,67
12	Suplier 12	0,67	0,67	0,50	0,50	1,00	0,33
13	Suplier 13	0,67	0,67	1,00	0,50	1,00	0,67
14	Suplier 14	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,67
15	Suplier 15	1,00	1,00	1,00	0,50	0,33	0,67
16	Suplier 16	0,67	0,67	1,00	0,50	1,00	0,33
17	Suplier 17	0,33	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00
18	Suplier 18	0,33	0,33	0,50	1,00	0,50	0,67
19	Suplier 19	0,67	0,67	0,50	0,50	0,50	0,67
20	Suplier 20	1,00	1,00	1,00	0,50	0,33	0,67
21	Suplier 21	0,67	0,67	1,00	1,00	0,33	0,33
22	Suplier 22	0,33	0,33	1,00	0,50	0,33	0,67
23	Suplier 23	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	0,33
24	Suplier 24	0,67	0,67	0,50	1,00	1,00	1,00
25	Suplier 25	0,67	0,67	1,00	1,00	0,33	0,33

4.Perangkingan berdasarkan total nilai

Setelah normalisasi nilai dilakukan maka tahap selanjutnya melakukan akumulasi nilai untuk menghasilkan total dan dilakukan perangkingan

$$\text{Total} = (\text{normal V1} \times \text{bobot V1}) + \dots + \dots + (\text{nilainormal V6} \times \text{bobot V6})$$

Tabel 5. Perangkingan

No.	Suplier	V1*30%	V2*25%	V3*20%	V4*15%	V5*5%	V6*5%	Total
1	Suplier 14	0,3	0,25	0,2	0,1	0,1	0,03	0,91
2	Suplier 7	0,3	0,25	0,2	0,1	0	0,03	0,88
3	Suplier 15	0,3	0,25	0,2	0,1	0	0,03	0,88
4	Suplier 20	0,3	0,25	0,2	0,1	0	0,03	0,88
5	Suplier 3	0,3	0,25	0,1	0,1	0	0,02	0,77
6	Suplier 23	0,3	0,25	0,1	0,1	0	0,02	0,77
7	Suplier 1	0,2	0,17	0,2	0,2	0	0,02	0,75

8	Suplier 21	0,2	0,17	0,2	0,2	0	0,02	0,75
9	Suplier 25	0,2	0,17	0,2	0,2	0	0,02	0,75
10	Suplier 13	0,2	0,17	0,2	0,1	0,1	0,03	0,73
11	Suplier 4	0,2	0,17	0,1	0,2	0,1	0,05	0,72
12	Suplier 24	0,2	0,17	0,1	0,2	0,1	0,05	0,72
13	Suplier 8	0,2	0,17	0,2	0,1	0,1	0,02	0,71
14	Suplier 16	0,2	0,17	0,2	0,1	0,1	0,02	0,71
15	Suplier 5	0,2	0,17	0,2	0,1	0	0,03	0,68
16	Suplier 12	0,2	0,17	0,1	0,1	0,1	0,02	0,61
17	Suplier 11	0,2	0,17	0,1	0,1	0	0,03	0,6
18	Suplier 19	0,2	0,17	0,1	0,1	0	0,03	0,6
19	Suplier 6	0,2	0,17	0,1	0,1	0	0,03	0,57
20	Suplier 9	0,1	0,08	0,1	0,2	0,1	0,05	0,53
21	Suplier 17	0,1	0,08	0,1	0,2	0,1	0,05	0,53
22	Suplier 2	0,1	0,08	0,2	0,1	0	0,03	0,51
23	Suplier 22	0,1	0,08	0,2	0,1	0	0,03	0,51
24	Suplier 10	0,1	0,08	0,1	0,2	0	0,03	0,49
25	Suplier 18	0,1	0,08	0,1	0,2	0	0,03	0,49

Dari hasil perhitungan yang ada, dihasilkan rangking suplier yang bisa dijadikan rujukan pemilihan suplier yaitu mulai yang teratas yaitu suplier 14, suplier 7, suplier 15, suplier 20 seterusnya ke bawah.

Hasil dari edukasi ini mampu menjawab permasalahan yang diuraikan pada latar belakang yaitu :

Tabel 6. Hasil Edukasi

No.	Variabel	Hasil Setelah Edukasi
1	Peningkatan pengetahuan	Meningkatnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang konsep pengambilan keputusan
2	Penentuan keputusan secara obyektivitas	Pengambilan keputusan tentang pemilihan suplier yang selama ini dilakukan dengan subyektif atau tidak sesuai obyektivitas, sekarang mampu dilakukan mahasiswa secara obyektif berdasarkan variabel-variabel penentunya.
3	Kecepatan waktu	Metode yang digunakan mudah diterapkan perhitungannya melalui microsoft excel,

	sehingga untuk membandingkan beberapa pilihan supplier tinggal menginputkan nilai yang dimiliki setiap supplier.
--	--

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan pengetahuan perlu didapatkan melalui program pelatihan maupun edukasi yang sifatnya memberikan informasi yang lebih yang tidak diperoleh dalam perkuliahan.
2. Pengambilan keputusan tentang pemilihan supplier dari sejumlah variabel dengan metode simplen additive weigting mampu menciptakan hasil keputusan yang obyektif
3. Setelah penerapan pada metode simple additive weighting terimplementasi maka selanjutnya cukup menginputkan besaran nilai masing-masing alternatif pilihan yaitu nilai suplier

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Arrahman, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web Pada Hotel Auliya," *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, vol. 6, pp. 325-338, 2021.
- [2] T. S. H. d. A. Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, vol. 38, 2023.
- [3] S. C. Sitompul, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Terbaik Di Kota Medan Menggunakan Metode EDAS, vol. 4, 2025, pp. 68-77.
- [4] A. A. Lubis, Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Hotel Terbaik di Kota Medan dengan menggunakan Metode ORESTE, vol. 3, 2025, pp. 178-193.
- [5] S. Mardiyati, Penerapan Metode Saw Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mitra Bisnis, vol. 8, 2024, pp. 276-283.
- [6] R. W. Nugraha, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Studi Kasis PT. Swiss Yuta Jaya," *BUFFER INFORMATIKA*, vol. 6, pp. 25-32, April 2020.
- [7] A. Ramadhan, SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SUPPLIER PADA PT. AVO INNOVATION TECHNOLOGY DENGAN METODE SIMPLE ADDIVITE WEIGHTING (SAW), vol. 4, pp. 256-267.
- [8] H. Rofadi, SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SUPPLIER MENGGUNAKAN METODE AHP DAN SAW PADA APOTEK, vol. 2, 2021.
- [9] F. M. Uli Hasiani, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Produk Ritel dengan Metode Analytical Hierarchy Process, vol. 10, 2021, pp. 152-162.
- [10] S. B. "Metode Simple Additive Weighting untuk Penentu Peringkat Variabel Kepuasan Konsumen pada Layanan Jasa," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 6, pp. 276-28, 2021.
- [11] A. Setiawan, "Implementasi Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Peserta Tenda Kewirausahaan," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 6, pp. 442-447, 2024.
- [12] A. Rona, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Pembelian Barang Dengan Menggunakan Metode SAW, vol. 6, 2023, pp. 148-153.